

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam kampung super atau biasa disebut ayam joper memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan ayam broiler, keunggulannya antara lain pemeliharaannya mudah, tahan pada segala kondisi dan cuaca, daya jualnya yang relatif tinggi dan stabil, daya tahan tubuhnya lebih kuat, dapat memanfaatkan pakan dengan optimal meskipun kebutuhan proteinnya rendah. Apabila standar manajemen pemeliharaan dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan pertumbuhan yang maksimal. Mangisah dkk., (2018) bahwa bobot badan ayam yang tinggi dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan yang optimal. Ayam kampung super sudah mencapai bobot 780 hingga 900 gram pada umur 6 minggu. Imunitas ayam kampung super juga lebih tinggi dibandingkan ayam ras.

Meskipun memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan ayam ras pedaging. Usaha peternakan ayam kampung super masih cukup jarang karena harga pakan yang mahal. Protein yang dibutuhkan ayam kampung super umur 0 hingga 4 minggu membutuhkan kandungan protein antara 20 hingga 24% (Cahyo dkk., 2019). Tingginya kebutuhan protein pada ayam kampung super dan harga pakan jadi yang mahal membuat peternak harus mencari sumber protein alternatif. Salah satu alternatif bahan pakan sumber protein adalah keong mas.

Keong mas masih memiliki kandungan protein tinggi dan bisa digunakan sebagai alternatif bahan pakan. keong mas memiliki kelebihan seperti pertumbuhannya yang cepat sehingga keberadaannya melimpah. Keong mas bisa dijadikan tepung untuk dijadikan bahan pakan campuran ayam kampung super. Penggunaan tepung keong mas dapat menekan biaya produksi bagi peternak karena keong mas merupakan hama sawah dan masih memiliki kandungan nutrisi. Namun, penanganan tepung keong mas harus benar karena keong mas mengandung anti nutrisi.

Performa merupakan karakteristik khusus yang dapat diamati untuk mengetahui apakah pemeliharaan yang dilakukan berhasil atau tidak. Performa tiap ternak berbeda tergantung dari genetic dan lingkungan. Pengukuran performa dilihat dari konsumsi pakan harian, penambahan bobot badan mingguan dan konversi pakan selama pemeliharaan (Rasyaf, 2003).

Usaha peternakan ayam mengeluarkan biaya produksi untuk pakan berkisar antara 60 hingga 70%. Tingginya biaya produksi pakan membuat peternak harus mencari inovasi untuk menekan biaya produksi, salah satunya adalah penggunaan tepung keong mas. Keong mas yang ada di sawah diolah dan dijadikan tepung untuk memudahkan ayam makan. Tepung keong mas mampu meningkatkan performa ayam kampung super karena masih memiliki kandungan nutrisi.

Keong mas merupakan bahan pakan sumber protein yang mudah cara mendapatkannya sekaligus harganya murah. Hal tersebut menjadikan tepung keong mas potensial digunakan untuk bahan pakan dan menggantikan bahan pakan lain yang lebih mahal. Kandungan protein pada tepung keong mas yaitu sekitar 56,10% dengan kandungan serat kasar 0,08%. Tingginya kandungan protein dan rendahnya kandungan serat kasar membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tepung keong mas yang dicampur pada pakan ransum untuk meningkatkan performa pada ayam kampung super.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian tepung keong mas (*Pomacea canaliculata*) berpengaruh terhadap performa ayam joper?
2. Berapa dosis tepung keong mas (*Pomacea canaliculata*) yang dibutuhkan untuk meningkatkan performa ayam joper agar optimal?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pemberian tepung keong mas pada ransum terhadap performa ayam joper.
2. Mengetahui dosis yang tepat untuk memberikan performa yang optimal pada ayam joper.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan kepustakaan mengenai pemberian tepung keong mas (*pomacea canaliculata*) terhadap performa ayam joper.

b. Bagi peneliti

Peneliti menjadi lebih memahami mengenai pemeliharaan ayam joper yang diberi tambahan pakan tepung keong mas (*pomacea canaliculata*) dan pengaruhnya terhadap performa ayam joper.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya sekaligus bisa menjadi referensi dengan tema yang sama agar penelitian selanjutnya lebih mudah dan efisien.